

**Evaluasi Pelaksanaan Tugas Lurah Dalam Pendistribusian Beras Miskin Di
Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras
Kabupaten Pelalawan**

**ABSTRAK
AIDUL ADMA HASIBUAN**

Kata Kunci : Pelaksanaan, Tugas Lurah, Beras Miskin.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas lurah dalam pendistribusian beras miskin di kelurahan sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Evaluasi yang dikemukakan oleh Ndraha, meliputi ; Mengawasi Tepat Sasaran, Mengawasi tepat jumlah, Mengawasi Tepat Harga, Mengawasi Tepat Waktu, Mengawasi Tepat Kualitas dan Mengawasi Tepat Administrasi. Metode penelitian ini adalah *survey deskriptif* dengan menggunakan metode kuantitatif. Lokasi Penelitian ini adalah di Kabupaten Pelalawan Kecamatan Pangkalan Kuras Kelurahan Sorek Satu. Populasi dalam penelitian ini adalah 309 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cara sensus* untuk camat pangkalan kuras, lurah sorek satu dan kepala seksi kesejahteraan sosial dan menggunakan *teknik random sampling* untuk Ketua RT dan penerima beras miskin di Kelurahan Sorek Satu, sampel dalam penelitian ini penulis tetapkan sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik menggunakan wawancara, kuisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas lurah dalam pendistribusian beras miskin di Kelurahan Sorek Satu kecamatan pangkalan kuras Kabupaten Pelalawan di kategorikan “Cukup Terlaksana” berada pada presentase 34%-66%, artinya dari enam indikator yang dipakai belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini disebabkan masyarakat yang menerima program bantuan beras miskin belum tepat sasaran, di karenakan Kurangnya pengawasan dari pihak kelurahan dalam mendata keluarga sasaran penerima beras miskin. Tidak tepat harga dikarenakan sebagian masyarakat kesulitan untuk membeli beras tersebut karena tidak semua RTS-PM memiliki dana yang cukup saat pembagian beras miskin. Dan juga Pelaksanaan program beras miskin dikelurahan sorek satu tidak tepat jumlah, dikarenakan hanya membagi beras kepada masyarakat miskin sebanyak 10kg/kk dalam sebulan.

**Evaluation of the Implementation of the Lurah's Task in the Distribution of
Poor Rice in Sorek Satu Village, Pangkalan Kuras Subdistrict
Pelalawan Regency**

**ABSTRACT
AIDUL ADMA HASIBUAN**

Keywords: Implementation, Task of Village Head, Poor Rice.

This research was carried out in Sorek Satu Village, Pangkalan Kuras Subdistrict, Pelalawan Regency. The purpose of this study was to determine the implementation of the village head's task in the distribution of poor rice in the Sorek sub-district, one of the base districts of Pelalawan District. The usefulness of this research is as input for the Government in Sorek Satu Village, Pangkalan Kuras Subdistrict, Pelalawan Regency. The theory used in this study is the evaluation theory proposed by Ndraha, including; Monitor the Right Target, Monitor the right amount, Monitor the Right Prices, Monitor Timely, Monitor the Right Quality and Monitor the Right Administration. This research method is a descriptive survey using quantitative methods. This Penetian location is in Pelalawan District, Pangkalan Kuras District, Sorek Satu District. The population in this study was 309 people. The sampling technique in this study used a census method for Pangkalan Kuras sub-district head, one village head and head of social welfare section and used random sampling technique for the head of RT and recipient of poor rice in Sorek Satu village, the sample in this study the author set as many as 38 people. Data collection techniques in this study use techniques using interviews, questionnaires, observation and documentation. The results showed that the implementation of the village head's task in the distribution of poor rice in Sorek Village, one of the base districts of Pelalawan Regency was categorized as "Enough Enforced" at a percentage of 34% -66%, meaning that the six indicators used had not been maximally implemented. This is because the people who receive the poor rice assistance program are not on target, because of the lack of supervision from the kelurahan in recording the target families of the recipients of poor rice. The price is not right because some people find it difficult to buy rice because not all RTS-PM have sufficient funds when distributing poor rice. And also the implementation of the poor rice program in the village is in the spotlight, one is not exactly the amount, because it only divides rice to the poor as much as 10 kg / kg in a month.